

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini disebut penelitian kualitatif deskriptif, yang menghasilkan data berupa ucapan atau tulisan dan perilaku dan berisi gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki (Marpaung, 2016:45). Setelah data terkumpul, kemudian disajikan dalam bentuk kata-kata atau kalimat yang mengarah pada suatu kesimpulan untuk mengungkap informasi tentang jual beli ikan dalam perahu di Desa Lasalimu.

Metodologi ini didasarkan pada penelitian lapangan (field research). Penelitian ini berusaha mendeskripsikan situasi atau kejadian yang dialami pada saat melakukan penelitian. Karena dilakukan pada konteks yang alamiah (natural setting), maka penelitian kualitatif juga terkadang disebut sebagai pendekatan penelitian naturalistik (Meloeng, Lexy J, 2012 : 76). Dengan maksud menggunakan desain penelitian kualitatif, penulis akan menyelidiki fakta-fakta seputar jual beli ikan dalam perahu di Kelurahan Lasalimu Kecamatan Lasalimu Selatan Kabupaten Buton dari sudut pandang Ekonomi Syariah. Penelitian ini akan dilakukan untuk meneliti gejala sosial ekonomi dari suatu kasus dengan cara menganalisisnya secara mendalam di lingkungan masyarakat.

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan memakan waktu sekitar tiga bulan dan dilakukan di Desa Lasalimu, Kecamatan Lasalimu Selatan, Kabupaten Buton.

3.3. Data dan Sumber Data

Informasi yang peneliti kumpulkan untuk penelitian ini adalah informasi kualitatif yang berbentuk pertanyaan atau justifikasi dan bukan berupa hitungan atau angka (Nasution, 2012 : 54). Nelayan dan pengumpul ikan (papalele) merupakan salah satu sumber informasi atau data yang paling signifikan dalam situasi ini. Pihak-pihak lain dan segala sesuatu yang terkait dengan penelitian ini juga merupakan sumber data yang signifikan, sehingga memungkinkan pengumpulan data yang dapat diandalkan.

Sementara itu, ada dua jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Sumber data primer adalah informasi yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti (atau petugasnya) secara langsung dari sumber pertama. (Nasution, 2012 : 55). Dalam hal ini, informasi yang peneliti kumpulkan berkaitan dengan jual beli ikan dengan perahu di Desa Lasalimu, dengan informan nelayan yang terdiri dari sekitar 10 orang anak buah kapal (Juragan Perahu) dan pengepul ikan (Papalele) yang berjumlah kurang lebih 13 orang, serta informasi dari pihak pemerintah dan masyarakat.
- b. Sumber data sekunder adalah "data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan" (Nasution, 2012 : 55). statistik yang biasanya disusun dalam bentuk makalah, seperti statistik mengenai tren demografi, produksi desa, ketersediaan pangan, dan lain sebagainya.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Suharsimi Arikunto menyatakan demikian (Suharsimi Arikunto, 1987: 132). Metode-metode berikut ini digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini:

1. Observasi adalah metode yang digunakan peneliti lapangan untuk mengamati dan mendokumentasikan secara sistematis masalah-masalah yang muncul pada subjek penelitiannya. Tiga komponen utama observasi (pengamatan) adalah sebagai berikut:
 - a. Ruang dan lokasi. Latar Desa Lasalimu, yaitu dermaga Lasalimu tempat terjadinya transaksi jual beli, menjadi ruang dan lokasi penelitian.
 - b. Dalam penelitian ini, nelayan dan papalele (penanda ikan) disebut sebagai pelaku.
 - c. Aktivitas, yang dalam penelitian ini didefinisikan sebagai kegiatan jual beli ikan dari kapal.
2. Wawancara langsung dengan nelayan dan penanda ikan (papalele) akan dilakukan oleh peneliti sebagai bagian dari penelitian ini untuk menganalisis data dan informasi yang berkaitan dengan transaksi jual beli ikan di atas kapal yang terjadi antara nelayan dan penanda ikan (papalele).
3. Dokumentasi. Dalam penelitian ini, dokumentasi berupa struktur organisasi, peta/lokasi, sejarah, dan perkembangan. Bahan-bahan atau informasi ini digunakan untuk mendukung temuan penelitian dan hasil wawancara. (Suharsimi Arikunto, 1987 : 132).

3.5. Teknik Analisis Data

Berikut ini adalah metode analisis yang digunakan dalam penelitian (Sugiono, 2010: 88):

1. Reduksi Data. Dalam penelitian ini, proses pemilihan partisipan penelitian dilakukan dengan cara memfokuskan pada pertukaran ikan antara nelayan dengan pengepul ikan (papalele) di atas perahu di desa Lasalimu, kemudian melakukan abstraksi dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis selama melakukan penelitian. Sampai laporan akhir yang komprehensif dibuat, hal ini dilakukan secara konsisten selama proses evaluasi dan setelah penelitian lapangan.
2. Penyajian Data. Penelitian ini mencakup kumpulan data yang terorganisir dengan baik yang memungkinkan pembaca untuk mengambil keputusan dan mengambil tindakan yang tepat. Operasi analitis, seperti menyusun baris dan kolom sebagai matriks untuk data kualitatif dan memilih jenis dan bentuk yang harus dimasukkan ke dalam kotak matriks, terkait erat dengan konstruksi dan penggunaan penyajian data.
3. Peneliti menarik kesimpulan dengan menganalisis hasil reduksi data dengan tetap mengacu pada rumusan masalah dan hasil yang diinginkan. Penarikan kesimpulan sebagai solusi dari masalah yang mungkin sudah ada karena data yang telah terorganisir dihubungkan dan dibandingkan satu sama lain (Sugiono, 2010 : 88).

3.6. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data yang ada untuk tujuan pengujian atau sebagai bahan pembanding terhadap data yang ada, penulis menggunakan metode triangulasi untuk menilai keabsahan data agar tidak menggunakan data yang salah. Triangulasi, menurut William Wiersen, adalah proses membandingkan informasi dari beragam sumber dengan menggunakan

beragam metode dan pendekatan. (Sugiono, 2013, h.270-271). Triangulasi berikut ini digunakan untuk memverifikasi keakuratan data:

1. Penggunaan tiga metode pengumpulan data yang terpisah untuk mendapatkan informasi dari satu sumber.
2. Triangulasi sumber, yaitu menggunakan metode yang sama untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda.
3. Triangulasi waktu, yaitu menentukan keakuratan data dari sumber yang sama dalam beberapa waktu.